



Mengenal Konsep Dasar Geometri untuk Matematika Sekolah Dasar

Dwi Nur Adinda Kencana Wulandari¹, Cahyo Hasanudin²

¹Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

a36510209@gmail.com

abstrak— Geometri merupakan pembelajaran matematika yang mempelajari konsep dasar bangun ruang, dan bangun datar. Tujuan penelitian ini untuk mengenal konsep dasar geometri kepada siswa sekolah dasar. Metode dalam penelitian ini menggunakan SLR atau systematic literature review. Data ini berupa data sekunder dari buku, jurnal, dan artikel yang telah terbit secara nasional. Penelitian ini menggunakan teknik validasi data, yaitu teknik triangulasi yang menggabungkan dan mengembangkan ide-ide yang bersumber dari artikel, jurnal, serta buku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dasar geometri untuk matematika sekolah dasar cara 1) Mengetahui jenis-jenis serta ciri-ciri bangun 2 dimensi, serta 3 dimensi, 2) Mengetahui rumus-rumus, dan 3) Berlatih mengerjakan soal latihan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengenal konsep dasar geometri untuk siswa sekolah dasar agar kemampuan memahami materi tersebut meningkat.

Kata kunci— Matematika, Geometri, Sekolah dasar

abstract— Geometry is a mathematics lesson that studies the basic concepts of building space, and flat buildings. The purpose of this research is to recognize the basic concepts of geometry to elementary school students. The method in this study uses SLR or systematic literature review. This data is secondary data from books, journals, and articles that have been published nationally. This research uses data validation techniques, namely triangulation techniques that combine and develop ideas sourced from articles, journals, and books. The results of this study indicate that the basic concepts of geometry for elementary school mathematics are 1) Recognize the types and characteristics of 2-dimensional buildings, as well as 3 dimensions, 2) Recognize formulas, and 3) Practice doing exercise questions. The conclusion of this study is to recognize the basic concepts of geometry for elementary school students so that the ability to understand the material increases.

Keywords— Mathematics, Geometry, Elementary School

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang pasti ada di semua cabang ilmu dunia (Yanti & Sukarsih, 2006). Arti lain matematika adalah suatu ilmu wajib yang berada di semua pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Puspitasari, 2016). Matematika juga bagian utama proses serta metode untuk menentukan lambang, konsep yang konsisten dan tepat, serta sifat-sifat, baik secara abstrak, matematika terapan atau matematika murni (Yunus, Astuti, & Khairina,

2015). Matematika bertujuan sebagai ilmu pengetahuan yang pasti ada di semua mata pelajaran.

Mempelajari matematika bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan, dan fungsi otak (Puteri dalam Nurfadhilah, dkk., 2021) berpikir kritis, sistematis, logis serta berpikir objektif (Susanti, 2020). Hal ini diperkuat oleh (Rizal, Tayeb, & Latuconsina dalam Siswondo, & Agustina, 2021) matematika menggunakan penalaran untuk sifat dan pola, serta sebagai pemecah masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika memiliki banyak cabang, yang bertujuan untuk melatih perkembangan siswa dalam mengenal matematika.

Matematika memiliki banyak cabang antara lain, pertama operasi hitung bilangan merupakan dasar utama untuk memahami konsep matematika (Siregar, Solfitri, & Roza, 2014), kedua bilangan bulat adalah bilangan yang bisa ditulis tanpa ada pecahan atau desimal (Arifuddin & Arrosyid dalam Asma, 2022), ketiga pengukuran berat adalah cara membandingkan suatu benda dengan benda lain yang massa benda tersebut sudah diketahui (Aini, 2017). Selain operasi hitung bilangan, bilangan bulat, dan pengukuran benda, matematika juga memiliki cabang lain salah satunya adalah geometri.

Geometri merupakan matematika yang mempelajari tentang bangun datar, serta bangun ruang (Hanan & Alim, 2023). Geometri bagian matematika yang berkonsentrasi terhadap keadaan ruang, ukuran, sifat komposit di samping, serta asosiasi terhadap lainnya (Nurhayati, Asri, & Dewi, 2020) oleh karena itu membuat penalaran serta pemahaman konsep geometri yang juga bersifat abstrak (Hanafi, 2018).

Konsep geometri yang abstrak bisa menjadi lebih mudah dimengerti siswa jika dikaitkan dengan hal-hal yang mereka temui dan alami dalam kehidupan sehari-hari (Safitri, Hartono, & Somakio dalam Rahayu, 2021). Persegi, segitiga, persegi panjang merupakan salah satu contoh bangun datar yang terdapat di kain tenun (Fauzi & Setiawan, 2020) serta, geometri baik dari bangun datar maupun bangun ruang juga digunakan dalam pembangunan masjid. (Marhummah & Mariana (2020). Pengenalan konsep dasar geometri pada siswa akan lebih mudah jika menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Fauzi & Arisetyawan, 2020) siswa mengalami kendala dalam memahami konsep geometri, menerapkan prinsip-prinsipnya, dan menyelesaikan soal, khususnya yang berkaitan dengan keliling atau luas bangun datar, dan ruang. Banyak siswa yang kesulitan materi bangun ruang (Fauzi & Haeriah, 2021). Kesulitan dalam menghitung perkalian pembagian, pembagian, dan soal yang berbentuk cerita (Rahayu, 2021). Dapat disimpulkan materi geometri masih sulit bagi anak-anak sekolah dasar.

Sekolah dasar menjadi fondasi pendidikan awal di jenjang formal bagi anak-anak (Khairunnisa & Masruroh, 2020) usia 7 sampai 13 tahun (Nadiana, 2024). Sekolah dasar adalah institusi pendidikan yang berisi tentang kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi serta bakat peserta didik (Minsih, Rusnilawati, & Mujahid, 2019). Sekolah dasar adalah pendidikan dasar yang memiliki kurikulum sendiri untuk melatih perkembangan peserta didik.

Kurikulum berperan penting dalam pendidikan, mengembangkan kurikulum adalah suatu keharusan bagi seluruh lembaga pendidikan (Solehudin, Prianta, &

Zaqiah, 2022). Kurikulum merupakan sistem pendidikan yang terdiri dari tujuan, pembelajaran, materi, serta evaluasi (Huda, 2017). Kurikulum merupakan rancangan sistematis kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di bawah naungan sekolah atau lembaga pendidikan, dengan tujuan untuk mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan (Nasution dalam Bahri, 2017). Setiap sekolah mempunyai sistem pembelajaran yang berbeda tetapi mempunyai sistem kurikulum yang sama.

Pembelajaran dengan media digital menghadirkan metode baru yang menarik untuk siswa, menghilangkan kebosanan, dan menciptakan suasana belajar yang berbeda (Adventyana, dkk., 2023). Berbeda dengan metode konvensional yang berfokus pada interaksi lisan antara guru dan siswa (Mansyur dalam Jafar, 2021), blended learning merupakan model pembelajaran yang menggabungkan 3 kali pertemuan tatap muka di kelas, dan 3 kali sesi pembelajaran online dalam satu siklus belajar. (Shafira & Minsih, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan SLR atau systematic literature review yang biasa digunakan untuk melakukan identifikasi dan review terhadap jurnal secara sistematis, serta mengikuti semua tahap yang sudah ditetapkan (Triandini, dkk., 2019).

Data dalam penelitian ini menggunakan kata, frasa, serta kalimat. Data ini berhubungan dengan pokok pembahasan yaitu, pengenalan dasar geometri, macam-macam bangun ruang, dan bangun datar di sekolah dasar. Data ini bersumber dari artikel, jurnal, dan buku yang sudah dipublikasikan secara nasional.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak, catat, dan libat. Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan teori-teori yang berasal dari artikel, jurnal, serta buku yang menjadi topik pembahasan. Setelah itu, peneliti menggabungkan teori yang sudah didapat dan ditambah dengan pendapat peneliti sehingga menghasilkan konsep yang berkesinambungan.

Teknik validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu peneliti menggabungkan dan mengembangkannya ide-ide yang bersumber dari artikel, jurnal, dan buku hasil penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mempelajari konsep dasar matematika geometri untuk sekolah dasar (SD) merupakan langkah awal siswa untuk memahami bangun ruang, dan bangun datar. Pengenalan ini membantu siswa memvisualisasikan bentuk-bentuk geometri tersebut, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengerjakan soal-soal terkait geometri bangun ruang dan bangun datar.


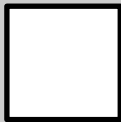
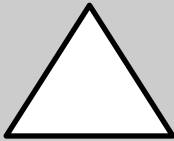
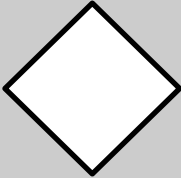
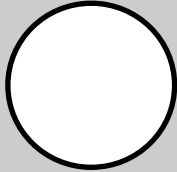

Berikut beberapa cara untuk membantu siswa memahami dan mengenal konsep bangun ruang, serta bangun datar :


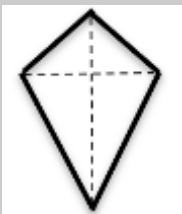
1. Mengenal jenis-jenis serta ciri-ciri bangun datar, dan ruang.

Dalam mengenal dasar geometri siswa perlu mempelajari jenis, serta ciri-ciri materi tersebut. Berikut pengenalan tentang bangun datar, dan ruang :

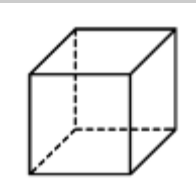
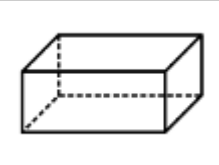
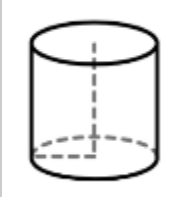
a. Bangun datar



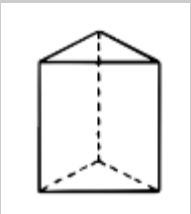

Bangun datar adalah bentuk 2 dimensi yang hanya memiliki panjang, dan lebar. Bangun datar hanya memiliki sisi dan sudut yang terletak pada satu bidang datar. Berikut jenis-jenis, dan ciri-ciri bangun datar :

No	Bangun datar	Gambar	Ciri-ciri
1	Persegi panjang		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 2 sisi sama panjang - Mempunyai 4 sudut siku-siku - Mempunyai 2 diagonal sama panjang
2	Persegi		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 4 sisi sama panjang - Mempunyai 4 sudut siku-siku
3	Segitiga		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 3 sisi sama panjang - Mempunyai 3 sudut sama besar
4.	Belah ketupat		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 4 sisi sama panjang - Mempunyai 2 pasang sudut sama besar (diagonal saling tegak lurus)
5	Lingkaran		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 1 sisi - Tidak mempunyai titik sudut - Mempunyai simetri lipat tak terhingga
6	jajar genjang		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 2 sisi sama panjang - Mempunyai 2 pasang sudut sama besar - Mempunyai 2 diagonal tidak sama panjang

7	Trapesium		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 1 pasang sisi sama panjang - Mempunyai 2 pasang sudut sama besar - Mempunyai 2 diagonal sama panjang
8	Layang layang		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 2 pasang sisi sama panjang - Mempunyai 1 pasang sudut sama besar - Mempunyai 2 diagonal tidak sama panjang (diagonal saling tegak lurus)

Sedangkan, bangun ruang adalah bentuk geometri 3 dimensi yang mempunyai panjang, lebar, dan tinggi (kedalaman). Bangun ruang mempunyai volume, dan menempati suatu ruang tertentu. Berikut jenis-jenis, dan ciri-ciri bangun ruang :

No	Bangun ruang	Gambar	Ciri-ciri
1	Kubus		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 6 sisi berbentuk persegi - Mempunyai 12 rusuk sama panjang - Mempunyai 8 titik sudut - Mempunyai 12 diagonal sisi - Mempunyai 4 diagonal ruang - Mempunyai 6 bidang diagonal - Mempunyai 3 pasang bidang sejajar
2	Balok		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 12 rusuk - Mempunyai 6 sisi - Mempunyai 12 diagonal sisi - Mempunyai 4 diagonal ruang - Mempunyai 6 bidang diagonal - Mempunyai 3 pasang bidang sejajar
3	Tabung		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 3 sisi, yaitu 2 sisi berbentuk lingkaran, dan 1 sisi lengkung - Mempunyai 2 rusuk - Tidak mempunyai titik sudut

4	Kerucut		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 2 sudut, sisi alas berbentuk lingkaran, dan selimut - Mempunyai 1 rusuk - Tidak mempunyai titik sudut - Mempunyai titik puncak
5	Limas		<ul style="list-style-type: none"> - Alasnya berbentuk segi-n beraturan - Mempunyai titik puncak - Jumlah titik sudut bergantung pada bentuk alas - Bidang tegak berbentuk segitiga
7	Prisma		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai bentuk alas dan atas yang kongruen - Sisi bagian samping berbentuk persegi panjang - Mempunyai rusuk tegak, dan ada juga prisma rusuk yang tidak tegak
8	Bola		<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai 1 bidang lengkung - Tidak mempunyai titik sudut, dan rusuk - Mempunyai jari-jari yang sama - Mempunyai diameter yang sama

2. Mengenal rumus-rumus bangun 2 dimensi, dan 3 dimensi.

Menaklukkan soal-soal pada materi tersebut membutuhkan penguasaan rumus-rumus yang menjadi kunci utama. Berikut ini daftar rumus yang perlu dikuasai :

Bangun Datar	Rumus	
	Keliling	Luas
Persegi Panjang	$K = 2p + 2l$	$L = p \times l$
Persegi	$K = 4 \times s$	$L = s \times s$
Segitiga	$K = a + b + c$	$L = \frac{1}{2} \times a \times t$
Belah Ketupat	$K = 4a$	$L = \frac{1}{2} \times d1 \times d2$
Lingkaran	$K = 2\pi r$	$L = \pi r^2$
Jajar Genjang	$K = 2a + 2b$	$L = a \times t$
Trapesium	$K = a + b + c + d$	$L = \frac{1}{2} \times (a + b) \times t$
Layang-layang	$K = a + b + c + d$	$L = \frac{1}{2} \times d1 \times d2$

Keterangan :
 p merupakan panjang
 l merupakan lebar
 a,b,c,d merupakan panjang masing-masing sisi
 s merupakan sisi
 t merupakan tinggi
 d1,d2 merupakan diameter
 merupakan phi

Bangun ruang	Rumus	
	Luas	Volume
Kubus	$L = 6 \times s \times s$	$V = s \times s \times s$
Balok	$L = 2 \times (pl + pt + lt)$	$V = p \times l \times t$
Tabung	$L = (2 \times \text{Luas alas}) + (\text{Keliling alas} \times t)$	$V = \pi \times r^2 \times t$
Kerucut	$L = L \text{ alas} + L \text{ selimut}$	$V = \frac{1}{3} \times L \text{ alas} \times t$
Limas	$L = \text{Luas sisi alas} + \text{Luas seluruh sisi tegak}$	$V = \frac{1}{3} \times L \text{ alas} \times t$
Prisma	$L = (2 \times \text{Luas alas}) + \text{Luas seluruh bidang tegak}$	$V = \text{Luas alas} \times t$
Bola	$L = 4 \times \pi \times r^2$	$V = \frac{4}{3} \times \pi \times r^3$

3. Berlatih mengerjakan latihan soal.

Setelah memahami rumus diatas, siswa perlu mengu...
dengan mengerjakan latihan soal. Berikut contoh soal yang...
untuk berlatih :

Keterangan :
p merupakan panjang
l merupakan lebar
t merupakan tinggi
s merupakan sisi
t merupakan tinggi
r merupakan rusuk
merupakan phi

- 1) Panjang satu sisi persegi 3 cm, maka luasnya ... cm.
penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{Luas} &= \text{sisi} \times \text{sisi} \\ &= 3 \text{ cm} \times 3 \text{ cm} \\ &= 9 \text{ cm} \end{aligned}$$

Sehingga, luas bangun datar persegi tersebut adalah 9 cm.

- 2) Lita mempunyai kolam renang berbentuk lingkaran dengan jari-jari 14 meter. Hitunglah luas dan keliling kolam renang tersebut!

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{Luas lingkaran} &= \pi \times r \times r \\ &= \frac{22}{7} \times 14 \times 14 \\ &= 616 \text{ meter} \end{aligned}$$

$$\text{jari-jari} = 14 \text{ cm}$$

$$\text{diameter} = 14 \text{ cm} \times 2 = 28 \text{ cm}$$

$$\begin{aligned} \text{Keliling lingkaran} &= \pi \times d \\ &= \frac{22}{7} \times 28 \\ &= 22 \times 4 \\ &= 88 \text{ meter} \end{aligned}$$

Jadi, luas kolam renang lita adalah 616 meter, dan keliling kolam renang lita adalah 88 meter.

- 3) Sebuah segitiga mempunyai a= 20 cm, dan t= 18 cm. Hitunglah luas bangun tersebut!

Penyelesaian :

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{2} \times 20 \times 18 \\
 &= 180 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

Sehingga, luas segitiga di atas adalah 180 cm.

- 4) Hitung volume kubus yang dimiliki Marsel dengan panjang rusuk 15 cm.

$$\begin{aligned}
 \text{Volume} &= \text{sisi} \times \text{sisi} \times \text{sisi} \\
 &= 15 \times 15 \times 15 \\
 &= 3.375 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

Sehingga, volume bangun yang dimiliki Marsel adalah 3.375 cm.

- 5) Bagas memiliki bola dengan $r = 21$ cm. Berapa luas bola tersebut?
penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 \text{Luas permukaan} &= 4 \times \pi \times r^2 \\
 &= 4 \times \frac{22}{7} \times 21 \times 21 \\
 &= 4 \times 22 \times 3 \times 21 \\
 &= 88 \times 3 \times 21 \\
 &= 264 \times 21 \\
 &= 5.544 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

Sehingga, luas bola Bagas adalah 5.544 cm.

Soal-soal di atas merupakan contoh penyelesaian materi dasar geometri yang dapat digunakan sebagai latihan, dan untuk indikator pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

SIMPULAN

Pembelajaran matematika sangat penting untuk dipelajari. Cabang matematika geometri adalah awal pembelajaran sekolah dasar tentang konsep dasar geometri bangun ruang, dan bangun datar. Sehingga peserta didik mampu mengenal konsep dasar geometri, dan bisa memecahkan soal tentang materi geometri dasar. Berikut langkah-langkah untuk memahami konsep dasar geometri untuk matematika sekolah dasar dapat dilakukan dengan cara 1) Mengetahui jenis-jenis serta ciri-ciri bangun 2 dimensi, serta 3 dimensi, 2) Mengetahui rumus-rumus, dan 3) Berlatih mengerjakan soal latihan.

REFERENSI

- Adventyana, B. D., Salsabila, H., Sati, L., Galand, P. B. J., & Istiqomah, Y. Y. (2023). Media pembelajaran digital sebagai implementasi pembelajaran inovatif untuk sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3951-3955. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11640>.
- Aini, N. (2017). Analisis kesalahan siswa sekolah dasar dalam menghitung berat benda menggunakan tangga konversi satuan berat. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <https://eprints.umsida.ac.id/640/>.

- Asma, A. (2022). Pengaruh Teknik Penilaian Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat Ditinjau Dari Sikap Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 632-638. <https://dx.doi.org/10.35931/am.v6i3.1043>.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15-34. <https://dx.doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>.
- Fauzi, A., & Haeriah, H. (2021). Kesulitan siswa sekolah dasar pada materi geometri bangun ruang ditinjau dari persepsi guru. *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(01), 17-23. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Dikmat/article/view/45>.
- Fauzi, A., & Setiawan, H. (2020). Etnomatematika: Konsep geometri pada kerajinan tradisional sasak dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 118-128. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4690>.
- Fauzi, I., & Arisetyawan, A. (2020). Analisis kesulitan belajar siswa pada materi geometri di sekolah dasar. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 27-35. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.20726>.
- Hanafi, M. A. (2018). Deskripsi kesulitan belajar geometri mahasiswa program studi pendidikan matematika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo. *Prosiding*, 3(1), 273-283. <https://www.journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/797>.
- Hanan, M. P., & Alim, J. A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Pada Materi Geometri. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59-66. <https://doi.org/10.58917/ijme.v2i2.6>.
- Huda, N. (2017). Manajemen pengembangan kurikulum. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52-75. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>.
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar fisika peserta didik. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 3(2), 190-199. <https://doi.org/10.24252/asma.v3i2.23748>.
- Khairunnisa, K., & Masrurroh, A. (2020). Pengembangan modul matematika berbasis pendekatan realistic mathematic education pada materi kelipatan dan faktor bilangan siswa kelas IV sekolah dasar. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1), 299-306. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/4743>.
- Marhummah, U., & Mariana, N. (2020). Eksplorasi Konsep Geometri Sekolah Dasar Pada Arsitektur Multikultural Masjid Auliya Sentono Gedong Kediri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 418-428.

- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/34681>.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40. <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/8467>.
- Nadiana, V. (2024). Pelatihan Tata Bahasa Baku pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar SD Negeri 2 Metro Selatan. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 7(1). <https://e-jurnal.stkiprosaliometro.ac.id/index.php/IPM/article/view/380>.
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., Rahmah, G., Ramdhan, F., & Maharani, S. C. (2021). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI*, 3(2), 289-298. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1353/941>.
- Nurhayati, N., Asrin, A., & Dewi, N. K. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Tinggi dalam Penyelesaian Soal Pada Materi Geometri di SDN 1 Teniga. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 723-731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.678>.
- Puspitasari, N. (2016). Kontribusi Matematika Terhadap Ilmu Komputer Di D3 Manajemen Informatika Politeknik Indonusa Surakarta. *Jurnal Informa: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 18-25. <https://doi.org/10.46808/informa.v3i2.127>.
- Rahayu, E. (2021). Problema Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Geometri. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 46-54. <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/524>.
- Shafira, D. A., & Minsih, M. (2022). Blanded Learning dengan Desain Pembelajaran TPACK pada Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4622-4628. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2914>.
- Siregar, S. N., Solfitri, T., & Roza, Y. (2014). Pengenalan konsep operasi hitung bilangan melalui permainan congklak dalam pembelajaran matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 119-128. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v2i1.107>.
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33-40. https://jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/3155/pdf_1.
- Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototype. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7486-7495. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3510>.

- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran matematika dengan menggunakan media berhitung di sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Edisi*, 2(3), 435-448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1122/787/>.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>.
- Yanti, T. S., & Sukarsih, I. (2006). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Prestasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Mata Pelajaran Matematika Di Kecamatan Cicadas Kota Bandung. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 22(2), 206-213. <https://www.neliti.com/publications/7516/hubungan-antara-tingkat-pendidikan-orang-tua-dengan-prestasi-siswa-sekolah-dasar>.
- Yunus, M., Astuti, I. F., & Khairina, D. M. (2015). Game edukasi matematika untuk sekolah dasar. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 10(2), 59-64. <https://www.neliti.com/publications/7516/hubungan-antara-tingkat-pendidikan-orang-tua-dengan-prestasi-siswa-sekolah-dasar>.